

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., M. Arief, dan A. Agustono. 2016. Pengaruh pemberian probiotik komersial pada pakan terhadap laju pertumbuhan dan efisiensi pakan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). Jurnal Akuakultur dan Kesehatan Ikan. 5 (2): 1-6.
- Arief, D. 1984. Pengukuran salinitas air laut dan peranannya dalam ilmu kelautan. Oseana. 9 (1): 3-10.
- Arwiyah, M. Zainurim, dan M. Efendy. 2015. Studi kandungan NaCl di dalam air baku dan garam yang dihasilkan serta produktivitas lahan garam menggunakan media meja garam yang berbeda. Jurnal Kelautan. 8 (1): 1-9.
- Benefield, L.D., dan C.W. Randal. 1980. Biological process design for wastewater treatment. Prentice Hall Inc. New Jersey.
- Budiardi, T., T. Batara, dan D. Wahjuningrum. 2005. Tingkat konsumsi oksigen udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dan model pengelolaan oksigen pada tambak intensif. Jurnal Akuakultur Indonesia. 4 (1): 89-96.
- Cholik, F., Artati dan A. Rachmat. 1986. Pengelolaan kualitas air kolam ikan. Dirjen Perikanan. Jakarta. 46 hal.
- Effendie, M. I. 1997. Biologi perikanan. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Elovaara, A.K. 2001. Shrimp farming manual: practical technology for intensive shrimp production. Caribbean Press. USA. 220 pg.
- Farchan, M. 2006. Teknik budidaya udang vaname. Bagian Administrasi Pelatihan Perikanan Lapangan. Banten.
- Fegan, D.F. 2003. Budidaya udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di Asia Gold Coin Indonesia Specialities. Jakarta.
- Fendjalang, S.N.M, T. Budiardi, E. Supriyono, dan I. Effendi. 2016. Produksi udang vaname *Litopenaeus vannamei* pada karamba jaring apung dengan padat tebar berbeda di selat Kepulauan Seribu. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis. 8 (1): 201-214.
- Fuady, M.F., M.N. Supardjo, dan Haeruddin. 2013. Pengaruh pengelolaan kualitas air terhadap tingkat kelulushidupan dan laju pertumbuhan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di PT. Indokor Bangun Desa Yogyakarta. Jurnal Manajemen Akuatik. 2 (4): 155-162.
- Gunarto, G., A.M. Tangko, B.R. Tampangallo, dan M. Muliani. 2016. Budidaya udang windu (*Penaeus monodon*) di tambak dengan penambahan probiotik. Jurnal riset Akuakultur. 1 (3): 303-313.

- Hadie, W., K. Sumantadinata, O. Carman, dan L.E. Hadie. 2002. Pendugaan jarak genetik populasi udang galah *Macrobrachium rosenbrigii* dari Sungai Musi, Sungai Kapuas, Sungai Citanduy dengan truss morphometric untuk mendukung program pemuliaan. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*. 8 (2): 1-5.
- Haliman, R.W, dan S.D. Adijaya. 2005. Udang vanamei pembudidayaan dan prospek pasar udang putih yang tahan penyakit. Penebar Swadaya. Jakarta. 75 hlm.
- Halver, J.E. 1972. Fish nutrition. Academic Press. London.
- Handayani, L., Nurhayati, dan M. Nur. 2019. Perbandingan frekuensi molting udang galah (*Macrobrachium rosenbergii* de Man) yang diberi nano CaO cangkang langkitang (*Faunus ater*) pada pakan dan lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu. Universitas Asahan.
- Hartinah. 2015. Peforma pertumbuhan dan kelangsungan hidup juvenil udang windu (*Penaeus monodon* Fabr.) pada intervensi densitas pemeliharaan tinggi. *Jurnal Bionature*. 16 (1): 37-42.
- Haryati, E., Saade, dan Zainuddin. 2009. Formasi dan aplikasi pakan untuk induk dan pembesaran: aplikasi pakan buatan untuk peningkatan kualitas induk udang windu lokal. Laporan Penelitian Hibah Kompetitif Penelitian Sesuai Prioritas Nasional.
- Isniah, H. Triajie, dan Hafiluddin. 2014. Kadar NaCl dan H₂O garam rakyat pada proses penirisan timbunan garam berbentuk kerucut di ladang penggaraman. Jurusan Ilmu Kelautan. Universitas Trunojoyo Madura.
- Khasani, I. 2010. Efisiensi pembenihan udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*) melalui penggunaan garam dapur sebagai pengganti air laut. *Loka Riset Pemuliaan dan Teknologi Budidaya Air Tawar*. Sukamandi.
- Kholifah, U., N. Trisyani, dan I. Yuniar. 2008. Pengaruh padat tebar yang berbeda terhadap kelangsungan hidup dan pertumbuhan pada polikultur udang windu (*Penaeus monodon* Fab) dan ikan bandeng (*Chanos chanos*) pada hapa di tambak Brebes Jawa Tengah. *Neptunus*. 14 (2): 152-158.
- Kordi, M.G.H, dan A.B. Tancung. 2007. Pengelolaan kualitas air dalam budidaya perairan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Lantu, S. 2010. Osmoregulasi pada hewan akuatik. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 6 (1): 46-50.
- Makmur, H.S. Suwoyo, M. Fahrur, dan R. Syah. 2018. Pengaruh jumlah titik aerasi pada budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 10 (3): 727-738.

- Mangampa, M., H.S. Suwoyo, dan Rahmansyah. 2009. Dinamika kualitas air pada budidaya intensif udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan kedalaman air tambak yang berbeda. Forum Inovasi Teknologi Akuakultur 2009. 17 hlm.
- Mc Graw, W.J., dan J. Scarpa. 2002. Determining ion concentration for *Litopenaeus vannamei* culture in freshwater. Fish Physiology. Academic Press. London.
- Muslim. 2003. Efek salinitas rendah terhadap tingkat kerja osmotik dan pertumbuhan udang windu (*Penaeus monodon* Fab). Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan. 1 (1): 43-48.
- Nababan, E., I. Putra, dan Rusliadi. 2015. Pemeliharaan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan persentase pemberian pakan yang berbeda. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 3 (2): 1-9.
- Nontji, A. 2007. Laut nusantara. Djambatan. Jakarta.
- Nuhman. 2009. Pengaruh prosentase pemberian pakan terhadap kelangsungan hidup dan laju pertumbuhan udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*). Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 1 (2): 193-197.
- Nur, A., dan Z. Arifin. 2004. Nutrisi dan formulasi pakan ikan. Departemen Perikanan dan Kelautan. Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Payau. Jepara.
- Nur'aini, Y.L., Fatmawati, B. Hanggono, dan A. Faries. 2019. Penanggulangan penyakit berak putih pada udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). Jurnal Perekayasaan Budidaya Air Payau dan Laut. 108-117.
- Panjaitan, A.S. 2012. Pemeliharaan larva udang vaname (*Litopenaeus vannamei*, Bonne 1931) dengan pemberian jenis fitoplankton yang berbeda. Universitas Terbuka.
- Pratama, A., Wediyanto, dan Supono. 2017. Studi peforma udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) yang dipelihara dengan sistem semi intensif pada kondisi air tambak dengan kelimpahan plankton yang berbeda pada saat penebaran. Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perikanan. 6 (1): 643-652.
- Qurrota'ayun, S. 2009. Pembuatan alat ukur kadar garam (salinitas) dalam air berbasis mikrokontroler. Universitas Islam Negeri Malang. Malang.
- Ramdhani, S., D.N. Setyowati, dan B.H. Astriana. 2018. Penambahan prebiotik berbeda pada pakan untuk meningkatkan pertumbuhan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). Jurnal Perikanan. 8 (2): 50-57.
- Riani, H., R. Rostika, dan W. Lili. 2012. Efek pengurangan pakan terhadap pertumbuhan udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pl-21 yang diberi bioflok. Jurnal Perikanan dan Kelautan. 3 (3): 207-211.
- Rustadi. 2018. Manajemen akuakultur tawar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Sahrijanna, A., dan Sahabuddin. 2014. Kajian kualitas air pada budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) dengan sistem pengiliran pakan di tambak intensif. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. 313-319 hal.
- Salfia, E., Azhar, dan M. Kamal. 2018. Rancang bangun alat pengendalian dan monitoring kualitas air tambak udang berbasis salinitas dan kadar oksigen terlarut. Jurnal Elektro. 2 (2): 24-29.
- Sitanggang, L.P., dan L. Amanda. 2016. Analisa kualitas air alkalinitas dan kesadahan (*hardness*) pada pembesaran udang putih (*Litopenaeus vannamei*) di Laboratorium *Animal Health Service* Medan. Budidaya Perairan Sekolah Tinggi Perikanan Sibolga.
- SNI. 2014. Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*, Boone 1931) bagian 1: produksi induk model *indoor*. BSN. Jakarta.
- Soewardi, K. 2006. Respon udang vanname (*Litopenaeus vannamei*) terhadap media air laut yang berbeda. Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia. 13 (2): 165-169.
- Sumada, K., R. Dewati, dan Suprihatin. 2016. Garam industri berbahan baku garam krosok dengan metode pencucian dan evaporasi. Jurnal Teknik Kimia. 11 (1): 30-36.
- Supono. 2006. Produktivitas udang putih pada tambak intensif di Tulang Bawang Lampung. Jurnal Saintek Perikanan. 2 (1): 48-53.
- Suprpto. 2005. Petunjuk teknis budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*). Biotirta. Bandar Lampung. 25 hlm.
- Suriawan, A., S. Effendi, S. Asmoro, dan J. Wiyana. 2019. Sistem budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada tambak HDPE dengan sumber air bawah tanah salinitas tinggi. Jurnal Perekayasaan Budidaya Air Payau dan Laut. 14: 6-14.
- Sutanto, I. 2005. Terobosan pengembangan budidaya udang. Shrimp Club Indonesia. Jakarta.
- Suwarsih, Marsoedi, N. Harahab, dan M. Mahmudi. 2016. Kondisi kualitas air pada budidaya udang di tambak wilayah pesisir Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Prosiding Seminar Nasional Kelautan. Universitas Trunojoyo Madura. 6 hlm.
- Syafaat, M.N., A. Mansyur, dan S. Tonnek. 2012. Dinamika kualitas air pada budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) semi intensif dengan teknik pergiliran pakan. Prosiding Indoaqua Forum Inovasi Teknologi Akuakultur. 487-493 hal.

- Syukri, M. 2016. Pengaruh salinitas terhadap sintasan dan pertumbuhan larva udang windu (*Penaeus monodon*). *Junal Galung Tropika*. 5 (2): 86-96.
- Tahe, S. 2009. Pengaruh perbedaan frekuensi pemberian pakan terhadap pertumbuhan sintasan dan produksi udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) pada bak terkontrol. *Prosiding Seminar Nasional Kelautan IV*. Universitas Hang Tuah Surabaya. 11 hlm.
- Tahe, S., dan A. Nawang. 2012. Respon yuwana udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada tingkat salinitas yang berbeda. *Prosiding Indoaqua Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*. 77-83.
- Ulumiah, M., M. Lamid, K. Soepranianondo, M.A. Al-Arif, M.A. Alamsjah, dan Soeharsono. 2020. Manajemen pakan dan analisis usaha budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada lokasi yang berbeda di Kabupaten Bangkalan dan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Akuakultur dan Kesehatan Ikan*. 9 (2): 95-103.
- Usman, A., dan Rochmady. 2017. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup pasca udang windu (*Penaeus monodon* Fabr.) melalui pemberian probiotik dengan dosis berbeda. *Jurnal Akuakultur Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil*. 1 (1): 19-26.
- Verschuere, L., G. Rombaut, P. Sorfeloos, dan W. Verstraete. 2000. Probiotic bacteria as biological control agents in aquaculture. *Microbiology and Molecular Reviews*. 64 (4): 655-671.
- Waluyo, A., Mulyana, dan F. Ali. 2018. Tingkat kelangsungan hidup dan pertumbuhan udang galah (*Macrobrachium rosenbergii* De Man) pada media bersalinitas. *Jurnal Mina Sains*. 4 (2): 107-126.
- Watson, A.K., H. Kaspar, M.J. Lategan, dan L. Gibson. 2008. Probiotics in aquaculture: the need principles and mechanisms of action and screening processes. *Aquaculture*. 274: 1-14.
- Wibowo, H. 2006. Cara memilih benur vaname berkualitas. BBAP Situbondo.
- Wyban, J.A., dan J.N. Sweeney. 1991. *Intensive shrimp production technology*. The Oceanic Institute Honolulu Hawaii, USA.
- Yuktika, S., E. Sutiyanti, E.S. Dhewi, S.D. Martika, dan R.D. Sadiyah. 2017. Pengaruh variasi konsentrasi garam terhadap kualitas fermentasi udang. *Bioedukasi*. 10 (2): 18-22.
- Zaenuddin, Abustang, dan S. Aslamyah. 2009. Penggunaan probiotik pada pakan buatan untuk pembesaran udang windu. *Laporan Penelitian Hibah Kompetitif Prioritas Nasional*. Universitas Hasanuddin. Makassar.